

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Ekonomi digital merujuk pada seluruh kegiatan ekonomi yang terjadi secara online atau digital, termasuk perdagangan, pemasaran, pembayaran, dan lain sebagainya. Fenomena ini berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan internet, dan menjadi salah satu tren terkini dalam ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi digital memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, terutama pada era industri 4.0 saat ini. Ketersediaan teknologi digital dan internet memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk memasarkan produk dan jasa mereka secara lebih luas dan efektif, bahkan hingga ke tingkat global. Selain itu, bisnis dapat mengoptimalkan proses operasional mereka dan memperoleh keuntungan dari efisiensi biaya yang lebih tinggi. Teknologi digital seperti internet, e-commerce, uang elektronik, dan indeks teknologi informasi komunikasi telah menjadi katalisator utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Sebuah karya tulis ilmiahnya yang berjudul *Promise And Peril In The Age of Networked Intelligence* saat pertama kali Don Tapscott mengemukakan pada tahun 1996. Dimana ekonomi digital sebagai suatu perkembangan teknologi informasi terhadap fenomena sosial, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

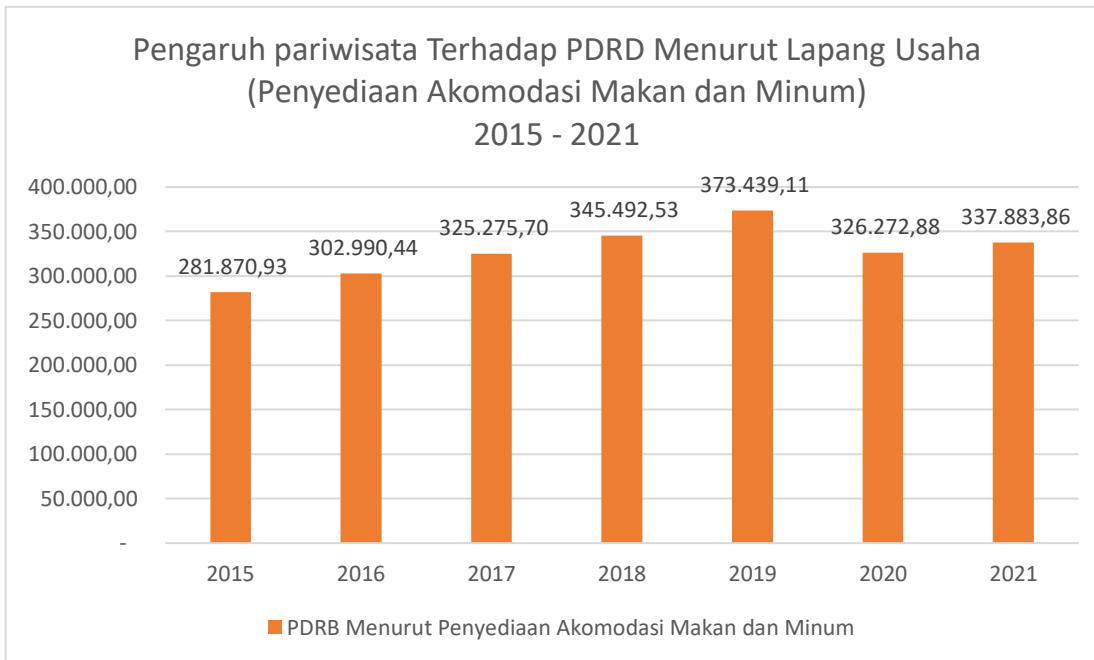
Selanjutnya, pandangan pemikiran dari teori Adam Smith mengatakan bahwa proses dalam pertumbuhan ekonomi dapat terjadi dengan simultan dan terus dapat berkaitan satu sama lainnya. Timbulnya peningkatan pada satu sektor akan meningkatkan daya tarik terhadap pemilik modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan spesialisasi, dan memperluas pasar. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia, ekonomi digital ini memiliki pengaruh terhadap industri yang ada di Indonesia. Sebelum adanya perkembangan kemajuan teknologi di Indonesia, industri pariwisata di Indonesia masih belum signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya ekonomi digital ini yang memiliki pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Indonesia.

Industri pariwisata menjadi salah satu sektor yang penting bagi perekonomian, Indonesia memiliki potensi pariwisata yang cukup besar dengan beragam destinasi wisata yang menarik, mulai dari wisata alam, sejarah budaya, kuliner, hingga wisata belanja. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi digital, sektor pariwisata di Indonesia perlu mengikuti tren global untuk dapat bersaing dan berkembang. Perkembangan teknologi digital telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Teknologi digital dapat digunakan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses bisnis dalam sektor pariwisata, baik dalam hal pemasaran, distribusi, maupun pengelolaan informasi. Selain itu teknologi digital juga dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan, mulai dari

proses pemesanan hingga kegiatan selama di tempat wisata. Perkembangan ekonomi digital juga memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Indonesia. Hal ini terlihat dari adanya tren peningkatan jumlah wisatawan dan pengunjung di beberapa destinasi wisata di Indonesia yang telah menggunakan teknologi digital secara efektif dalam promosi dan pelayanan, namun masih banyak destinasi wisata yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia dapat mendorong permintaan pariwisata, permintaan pariwisata merupakan sebuah kesempatan yang diinginkan oleh wisatawan terutama masyarakat secara umum dalam ketersediaan fasilitas yang memadai dan dapat memenuhi keinginan dari masyarakat itu sendiri (Douglass, 2011). Sebagai salah satu pengembangan sosial budaya dalam mempromosikan citra bangsa di luar negeri. Maka dari itu sektor pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang dengan cepat berkembang dan dapat dianggap menjadi salah satu sektor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini yang diharapkan menjadi sumber penghasilan devisa yang sangat besar di negara Indonesia.

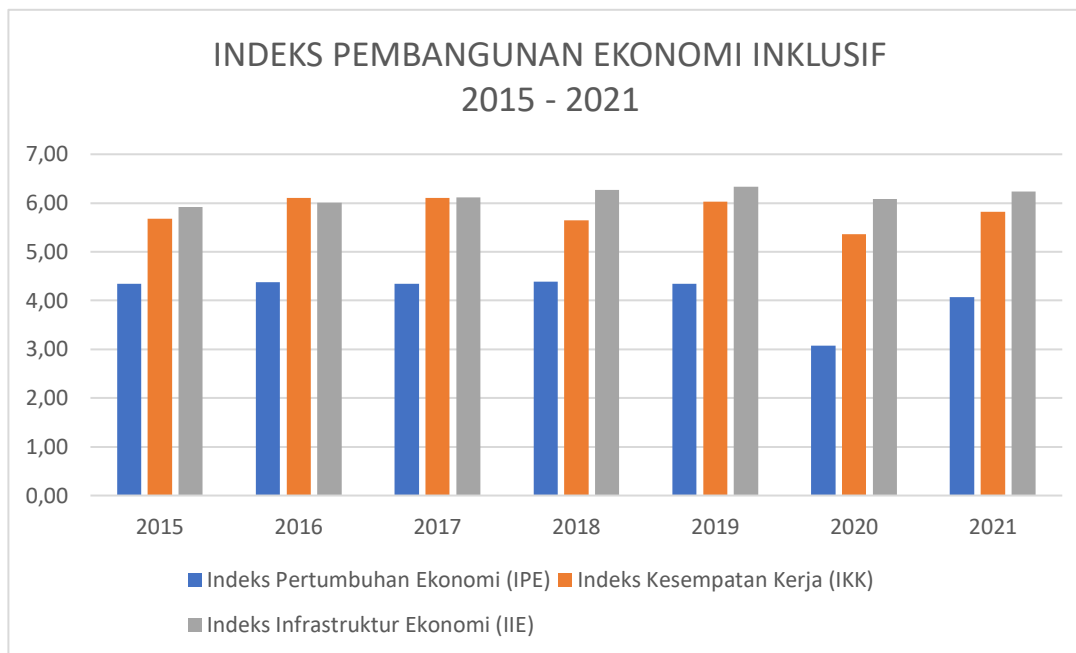
Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) PDRB atas dasar harga konstan dan menurut lapangan usaha, dalam spesifikasi data penyediaan akomodasi makan dan makan yang mewakili dari sebagian besar pengaruh sektor pariwisata terhadap PDRB. Pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata dengan perkembangan sektor pariwisata ini sendiri menunjukkan bahwa pertumbuhan PDRB pariwisata mengalami fluktuatif di setiap tahunnya, tercatat bahwa kontribusi pariwisata terhadap PDRB pada tahun dua tahun dari sektor pariwisata data menunjukkan tiap – tiap provinsi.



**Gambar 1.1 PDRB ADHK dan Menurut Lapangan Usaha, Dalam Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum 2020-2021**

*Sumber : Badan Pusat Statistik 2021, PDRB ADHK dan Menurut Lapangan Usaha*

Dari pengaruh PDRB atas dasar harga konstan dan menurut lapangan usaha, dalam spesifikasi data penyediaan akomodasi makan dan minum yang mewakili dari sebagian besar pengaruh sektor pariwisata terhadap PDRB. ini dapat disusun dalam strategi meningkatkan kinerja perekonomian dengan kesempatan dan kemakmuran ekonomi serta memberikan akses yang luas pada lapisan masyarakat di Indonesia, salah satunya yaitu dengan indeks pembangunan ekonomi inklusif dengan pilar pertamanya yaitu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian yang menjadi suatu percepatan bagi pertumbuhan ekonomi.



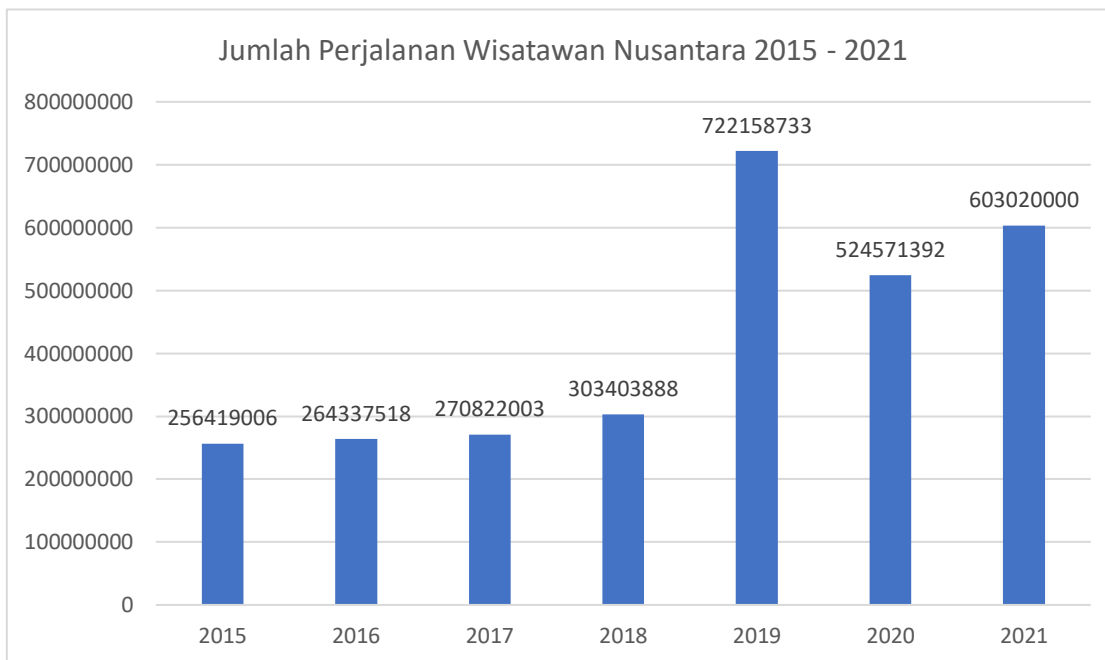
**Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif 2015 - 2021**

*Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional 2021*

Dalam dua tahun terakhir indeks pembangunan ekonomi inklusif pada pilar pertama perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang di dalamnya terdapat beberapa sub pilar indeks pertumbuhan ekonomi (IPE), indeks kesempatan kerja (IKK), dan indeks infrastruktur ekonomi (IIE) yang mencakup 34 provinsi di Indonesia yang menunjukkan adanya peningkatan dengan cukup signifikan untuk mencapai percepatan dalam pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia. Dan dapat membantu serta berkesinambungan dalam pertumbuhan ekonomi dengan sektor pariwisata yang ada di Indonesia.

Dalam menjadi salah satu faktor percepatan pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata memiliki pengaruh yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi

di Indonesia. Oleh karena itu, sektor pariwisata merupakan sektor yang mampu mendatangkan devisa yang bersal dari kunjungan wisatawan nusantara berkunjung ke tempat wisata di Indonesia. Pada gambar 1.2 terlihat pada statistik grafik kunjungan wisatawan nusantara dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami sebuah peningkatan yang cukup meningkat dalam kunjungan wisatawan mancanegara yang mencapai kunjungan tertinggi pada tahun 2019, data menunjukkan sebanyak juta 722,15 juta orang yang tercatat pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020, sektor pariwisata mengalami penurunan yang cukup drastis dampak yang menyebabkan penurunan yang cukup drastis yaitu akibat dampak dari pandemic covid-19. Data menunjukkan kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 sebanyak 524,57 juta orang. Dengan penurunan wisatawan akibat adanya pandemic covid-19.

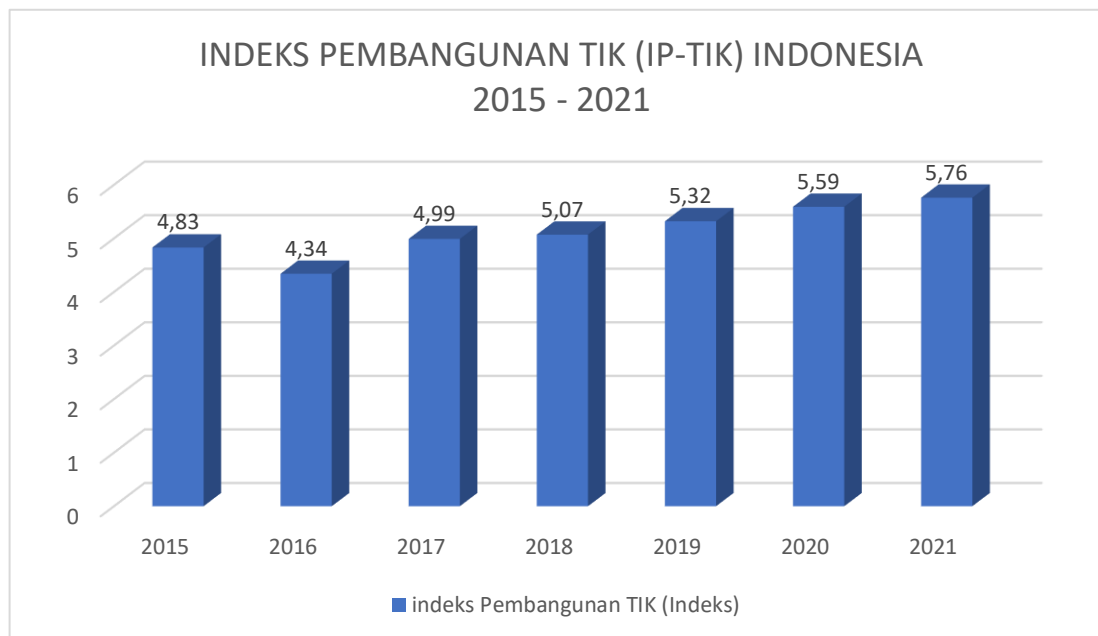


**Gambar 1.3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara 2015 - 2021**

*Sumber : Badan Pusat Statistik 2015 - 2021*

Ada berbagai alternatif dalam menagkap prospek dan mengembangkan pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi, seperti pembanahan dan renovasi sektor – sektor atau Kawasan wisata, membuka destinasi wisata baru melakukan promosi melalui media – media sosial, serta masih banyak alternatif yang dapat dilakukan guna menunjang pengembangan wisata untuk pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Dengan era kemajuan tekonologi dan informasi (TIK) saat ini menjadi salah satu bukti perkembangan TIK adalah kehadiran internet sebagai media informasi dan komunikasi yang menjadi seatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat modern saat ini. Berdasarkan pengembangan teknologi dan informasi (TIK), dapat dilihat dengan indeks perkembangan teknologi dan informasi (TIK)

dimana dalam perkembangan teknologi dan informasi (TIK) mengacu pada tiga aspek perkembangan teknologi dan informasi (TIK), aspek *infrastructure* (prasarana), *Using* (Pengguna), dan *Skill* (kemampuan) perkembangan ini dapat dilihat dari setiap provinsi yang ada di Indonesia



**Gambar 1.4 Indeks Pembangunan TIK 2015-2021**

*Sumber : Badan Pusat Statistik 2015 – 2021*

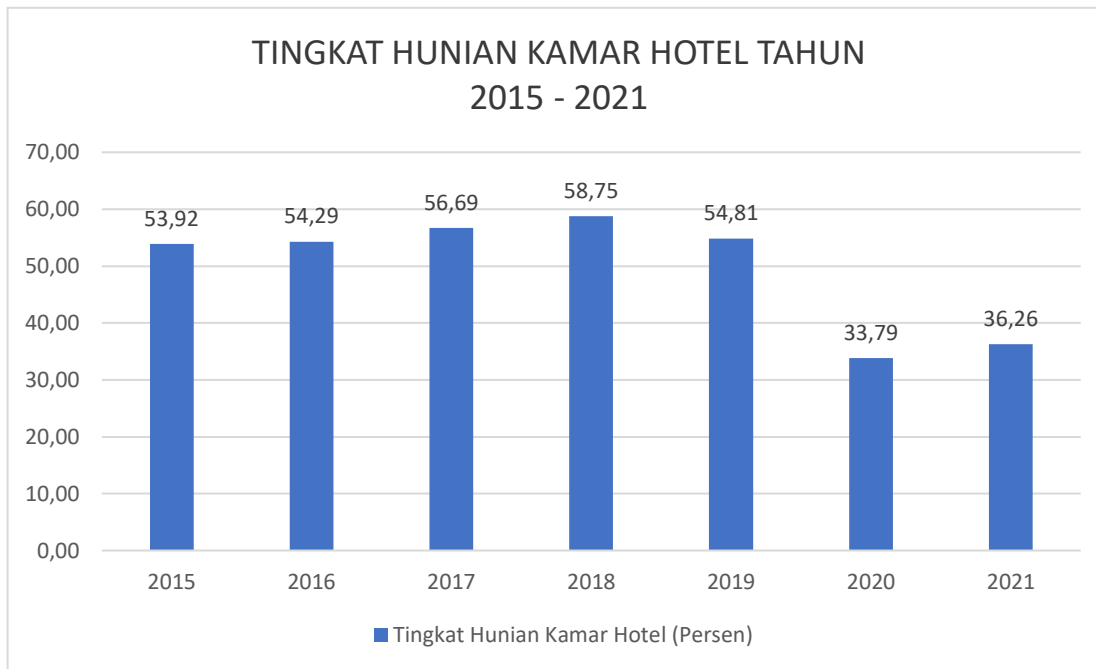
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) indeks pembangunan TIK di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan terlihat pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Dalam indeks TIK yang ada di Indonesia dapat dikalkulasikan dari setiap provinsi tahun 2015 sebesar 4,83 sedangkan tahun 2016 sebesar 4,34 dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya tahun 2017 sebesar 4,99, tahun 2018 sebesar 5,07, tahun 2019 sebesar 5,32, tahun 2020 sebesar 5,59 dan tahun 2021



sebesar 5,76. Dapat dilihat bahwa indeks pembangunan TIK yang ada di Indonesia membangun perkembangan teknologi dan komunikasi untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

Keperpengaruhannya Indeks pembangunan TIK dalam pertumbuhan ekonomi pariwisata dapat menjadi perkembangan bagi sektor pariwisata yang ada di Indonesia terutama bagi tingkat hunian kamar pada setiap provinsi di Indonesia. Ini menunjukkan perkembangan pariwisata dalam perkembangan ekonomi digital di Indonesia. Indeks pembangunan TIK pun merupakan hal yang berpengaruh cukup signifikan terhadap proses perjalanan wisata bagi wisatawan terutama pada banyaknya tingkat hunian kamar dalam sektor pariwisata di Indonesia.

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Para wisatawan yang ada di Indonesia tentunya akan membutuhkan tempat untuk menginap, seperti penyewaan kamar hotel, dan akomodasi pariwisata lainnya. Dalam hal ini menunjukkan semakin banyak wisatawan yang memilih untuk menginap maka semakin banyak juga kamar hotel yang terisi penuh. Hal ini yang mempengaruhi tingkat hunian kamar hotel.



**Gambar 1.5 Tingkat Hunian Kamar Hotel Tahun 2015-2021**

*Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHTS) 2021*

Dari data di atas menunjukkan tingkat perhuni hotel dari tahun 2015 sampai dengan 2021 menunjukkan tiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif di setiap provinsi yang ada di Indonesia.

Oleh karena itu, kajian tentang pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata secara lebih mendalam dirasakan lebih menarik untuk di teliti. Dengan berbagai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata seperti indeks pembangunan ekonomi inklusif, jumlah wisatawan, indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan juga tingkan hunian kamar hotel. Dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH**

## **PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA TAHUN 2015 – 2021”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan indeks pembangunan ekonomi inklusif, jumlah wisatawan, indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan tingkat hunian kamar hotel terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan ekonomi inklusif, jumlah wisatawan, indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan tingkat hunian kamar hotel terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, Adapun tujuan penelitian yang diemban oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan indeks pembangunan ekonomi inklusif, jumlah wisatawan, indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan tingkat hunian kamar terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Indonesia

2. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan ekonomi inklusif, jumlah wisatawan, indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan tingkat hunian kamar terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian terkait pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Indonesia antara lain:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana adopsi teknologi digital dapat mempengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia.
2. Membantu pemangku kepentingan di sektor pariwisata untuk mengembangkan strategi yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata.
3. Membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk mendukung perkembangan ekonomi digital dan sektor pariwisata di Indonesia.
4. Meningkatkan daya saing sektor pariwisata Indonesia di tingkat global melalui pemanfaatan teknologi digital yang optimal.
5. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini merupakan suatu referensi yang mengembangkan ilmu ekonomi digital dalam kajian khusus terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata.

Penelitian ini dapat menjadi kajian baru dari pengembangan teknologi dalam setiap prinsip – prinsip ekonomi yang sesuai dengan era 4.0 saat ini.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini dapat memberikan informasi baru yang berguna untuk memahami pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Indonesia.

### **1.4.2.2 Bagi Mahasiswa/I**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan wawasan serta referensi yang baru mengenai pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Indonesia.